

NTISARI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS VIII TENTANG PERAWATAN DIRI SAAT MENSTRUASI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL TAHUN 2011

Sherly Erlinda L ¹, Anjarwati ², Dwi Yulinda ³

Latar Belakang: Menstruasi adalah pengeluaran darah secara periodik, cairan jaringan dan debris sel-sel endometrium dari uterus dalam jumlah bervariasi. Salah satu keluhan yang dirasakan pada saat menstruasi adalah rasa gatal yang disebabkan oleh jamur kandida yang akan subur tumbuhnya pada saat menstruasi. Pengetahuan yang kurang benar pada remaja seperti pemakaian pembersih vagina, pemakaian celana yang ketat dapat mengakibatkan tumbuhnya sejenis jamur atau kutu yang dapat menyebabkan rasa gatal atau tidak nyaman, keputihan yang abnormal seperti berwarna putih, hijau, berbau, sangat gatal atau yang disertai nyeri perut bagian bawah. Untuk itu perlu adanya informasi kesehatan reproduksi yang memberi pengetahuan pada remaja demi masa depan sebagai generasi bangsa yang sehat baik fisik maupun psikis.

Tujuan: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri Kelas VIII tentang perawatan diri saat menstruasi di SMP PGRI Kasihan Bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, penelitian dilaksanakan di SMP PGRI Kasihan Bantul. Subjek penelitian adalah seluruh siswa SMP PGRI Kasihan Bantul yang sedang duduk di kelas VIII sejumlah 70 siswi yang sesuai dengan kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat.

Hasil penelitian: Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden 55 remaja putri (78,6%) termasuk dalam kriteria baik, dan 1 remaja putri (1,4%) yang termasuk kriteria kurang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri kelas VIII mengenai perawatan diri ketika menstruasi termasuk baik.

Kata kunci: pengetahuan remaja tentang menstruasi, perawatan diri.

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 2. Dosen STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
 3. Dosen STIKES Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT
DESCRIPTION OF LEVEL OF KNOWLEDGE TEENAGE PRINCESS
CLASS VIII ABOUT TREATMENT SELF WHEN M MENSTRUATION IN
SMP PGRI KASIHAN BANTUL YEAR 2011

Sherly Erlinda L¹, Anjarwati², Dwi Yulinda³

Background: Menstruation is a expenditure blood in periodic, fluid tissue and debris cells endometrium of the uterine in variable amounts. One complaint that is felt at the time of menstruation is the itching caused by the fungus *kandida* to be fertile growing at the time of menstruation. Knowledge less on teenage the correct usage of cleaning vagina, use of tight pants can cause the growth of a fungus or lice can cause itching or discomfort, abnormal vaginal discharge like white, green, smelly, extremely itchy or accompanied by abdominal pain below. For that we need information that gives knowledge of reproductive health in adolescents for the future as the nation's generation of healthy both physically and psychologically.

Objective: To determine level the knowledge women young Class VIII about care self during menstruation in SMP PGRI Kasihan Bantul.

Research Methods: The research was *descriptive* with approach *cross-sectional*, the research carried out in SMP PGRI Kasihan Bantul. Subjects research were all students SMP PGRI Kasihan Bantul who was sitting in class VIII who number 70 student according to the criteria inclusion. The technique sampling using *total sampling*. Analysis used in this study is the analysis *univariat*.

Results: Based on the results of the study were mostly respondents 55 of women young (78.6%) included in criteria good, and 1 women young (1.4%) which includes criteria less. Can be concluded that the level of knowledge women young class VIII about care self when menstruation include good.

Key words: teenagers menstruation knowledge, self care.

1. Student of Diploma III of Midwifery Study Programme Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences.
2. Lecturer of Aisyiyah Yogyakarta, School of Health Sciences.
3. Lecturer of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences